

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBASIS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP
KETERAMPILAN BERCERITA TEKS BIOGRAFI
PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
NURUL FAZRIAH
NIM 312017036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBASIS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP
KETERAMPILAN BER CERITA TEKS BIOGRAFI
PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

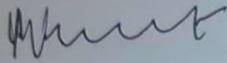
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Nurul Fazriah
NIM 312017036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

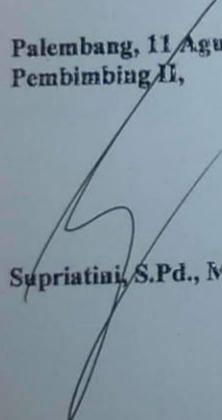
Skripsi oleh Nurul Fazriah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 11 Agustus 2021
Pembimbing I,**



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

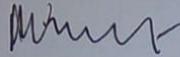
**Palembang, 11 Agustus 2021
Pembimbing II,**



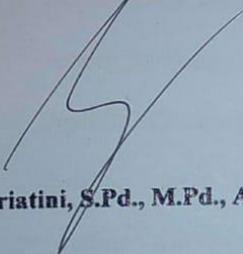
Supriatini, S.Pd., M.Pd

**Skripsi oleh Nurul Fazriah ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 18 Agustus 2021**

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua

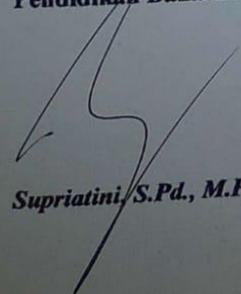


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota



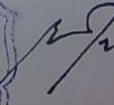
Dr. Houtman, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fazriah
NIM : 312017036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082372307178

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 11 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Nurul Fazriah
NIM. 312017036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Jika Allah membawamu ke suatu perjalanan, maka Dia akan membantumu untuk melewatinya.

Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi. (Ali bin Abi Thalib)

Alhamdulillah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya.***
- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda Saebani dan Ibunda Siti Romlah yang selalu memberikan doa disetiap langkahku, terimakasih atas jasa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah keberhasilanku.***
- ❖ Keluarga besar yang sudah mendoakanku.***
- ❖ Dosen pembimbingku Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd dan Supriatini, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.***
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.***
- ❖ Teman Seperjuangan SMA Egina Maharani, Novita Anggraini, Ary Wibowo yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.***
- ❖ Teman Seperjuanganku Novita Hariyati, Hendri Regiansyah, Idham Syafri Marliansyah, Husni Vidia Sulaningsih, Ike Wulandari, Pipi Jaswanti, Rena Septia Aulia, Tian Sri Rahayu yang telah membantu dalam setiap suka duka perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.***
- ❖ Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.***
- ❖ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang***
- ❖ Almamaterku tercinta.***

ABSTRAK

Fazriah Nurul. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Google Classrom Terhadap Keterampilan Bercerita Teks Biografi Peserta Didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (I) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : pengaruh, model *blended learning*, keterampilan, teks biografi

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya keterampilan bercerita yang merupakan salah satu kemampuan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Rendahnya tingkat keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik pada dasarnya disebabkan oleh dua hal yaitu faktor dari dalam peserta didik dan faktor dari luar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang berjumlah 75 peserta didik yang terdiri dari 37 laki-laki dan 38 perempuan dengan sampel sebanyak 52 peserta didik, yaitu peserta didik kelas X.IPA 1 sebagai kelas kontrol dan X.IPA 2 sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 26 peserta didik. Metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group design*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen tes lisan, angket atau kuesioner dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Karena terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu $5,56 \geq 2,00$. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang terbukti kebenarannya. Oleh karena itu hipotesis diterima. Penulis menyarankan agar peserta didik lebih giat belajar serta guru lebih memberikan bimbingan kepada peserta didik agar lebih memperdalam keterampilan bercerita, serta sekolah lebih banyak lagi menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar salah satunya buku-buku pelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Karena atas nikmat dan ridho-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Bercerita Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang” telah selesai. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan dan menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., pembimbing I, Supriatini, S.Pd., M.Pd., pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP, yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan doa selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP, dan staf Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Doso Susilo Soetopo, S.Ag, M.Si., Kepala SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang telah memberikan izin penelitian, seluruh guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang, guru bidang studi Bahasa Indonesia Lia Wulandari, S.Pd., staf tata usaha, seluruh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	6
F. Variabel Penelitian	9
G. Daftar Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Model Pembelajaran	11
1. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	12
2. Pengertian <i>Google Classroom</i>	17
B. Langkah-langkah Model Pembelajaran	20
C. Pengertian Keterampilan Bercerita	24
D. Pengertian Teks Biografi	24
E. Penilaian Keterampilan Bercerita	27
F. Langkah-langkah Bercerita	28
G. Kajian Penelitian yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Rancangan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	40
1. Deskripsi Data Tes Awal Kelas Kontrol	41
2. Deskripsi Data Tes Akhir Kelas Kontrol	48
3. Deskripsi Data Tes Awal Kelas Eksperimen	57
4. Deskripsi Data Tes Akhir Kelas Eksperimen	65
B. Deskripsi Data Angket	75
1. Deskripsi Data Angket Kelas Kontrol	72
2. Deskripsi Data Angket Kelas Eksperimen	80
C. Deskripsi Data Wawancara Guru Bahasa Indonesia	84
D. Pengujian Hipotesis	88

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes	93
B. Hasil Analisis Data Angket	94
C. Hasil Analisis Data Wawancara	95

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR RUJUKAN	99
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Contol Group Pretest Postest Design</i>	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar observasi	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian	36
Tabel 3.6 Kategori Penilaian	37
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal Keterampilan Bercerita Tes Lisan Kelas Kontrol	46
Tabel 4.2 Nilai Tes Akhir Keterampilan Bercerita Tes Lisan Kelas Kontrol	53
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	54
Tabel 4.4 Nilai Tes Awal Keterampilan Bercerita Tes Lisan Kelas Eksperimen ..	57
Tabel 4.5 Nilai Tes Akhir Keterampilan Bercerita Tes Lisan Kelas Eksperimen ...	65
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	72
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Angket	79
Tabel 4.10 Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru	87
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil t_{hitung} dan t_{tabel}	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Mahasiswa
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Surat Riset
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Instrumen Penelitian Tes Awal (*pretest*) Peserta Didik
14. Instrument Penelitian Tes Akhir (*posttest*) Peserta Didik
15. Lembar Penilaian Tes Keterampilan Bercerita
16. Kuesioner Peserta Didik
17. Instrumen Wawancara Guru
18. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
19. Dokumentasi Penelitian
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi internet semakin berkembang pesat saat ini. Ketersediaan jumlah layanan koneksi internet semakin besar, mengakibatkan akses internet semakin cepat dan semakin murah. Hal ini memberikan peluang bagi segala bidang, tak terkecuali bidang pendidikan dan pembelajaran. Dalam konteks Indonesia, Jaringan Departemen Pendidikan, Dinas Pendidikan, sekolah-sekolah, bahkan guru-guru berusaha memanfaatkan ketersediaan internet ini untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran. Namun sampai saat ini, boleh dikatakan belum ada model yang terukur dan teruji, bagaimana sekolah misalnya benar-benar bisa memanfaatkan kehadiran teknologi internet ini. Di sekolah-sekolah, penggunaan internet masih cenderung dipergunakan sebagai alat bantu, yang diterapkan secara tumpang tindih dan tidak merata. Penggunaan internet belum menjadi program yang sistematis yang berkelanjutan, sehingga hasil dan dampaknya pun belum bisa diukur dengan baik. Sebagian besar guru-guru juga masih kurang memahami bagaimana mereka memanfaatkan teknologi internet untuk mendukung pembelajaran mereka.

Google sebagai pengembang perangkat lunak yang sangat menarik dan memiliki banyak fungsi, memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2014, *Google* memperkenalkan perangkat lunak khusus yang digunakan sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah

memberikan umpan balik kepada peserta didik langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama peserta didik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google Classroom* dianggap sebagai pengembang perangkat lunak terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. *Google Classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan peserta didik.

Pembelajaran terpadu (*Blended Learning*) merupakan salah satu solusi dalam proses pembelajaran agar relevan dengan perkembangan zaman serta kedepannya dapat diterapkan pembelajaran secara *full offline* (Maskar, 2019 : 111). *Blended Learning* merupakan metode pembelajaran yang mewakili era digital karena telah terintegrasi dengan internet. *Blended Learning* adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tradisional di dalam kelas dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi informasi dan bersifat fleksibel (Misdalina, 2017: 156).

Bercerita merupakan situasi informatif yang menunjukkan pengertian-pengertian atau makna-makna yang jelas. Ketepatan kata dan kalimat sangat perlu dikuasai dalam bercerita, sebab dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam bercerita akan memudahkan pendengar memahami isi cerita yang dikemukakan oleh pembicara, dengan demikian pentingnya keterampilan bercerita merupakan salah satu kemampuan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain (Tarigan, 1988:35).

Rendahnya keterampilan bercerita teks biografi peserta didik pada dasarnya disebabkan oleh dua hal yaitu faktor dari dalam peserta didik maupun faktor dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam peserta didik misalnya fisik dan psikis. Faktor fisik peserta didik misalnya alat pendengar yang tidak sempurna dan alat indra lainnya seperti mata dan lain sebagainya. Sedangkan faktor psikis seperti kesiapan mental, pikiran, motivasi, minat, ingatan, watak sifat, dan termasuk keadaan sehat, sakit dan lingkungan sosial peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu ketika melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 3 pada tanggal 3 September 2020 sampai dengan 8 September 2020, peneliti melaksanakan pembelajaran daring di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang, mengingat pada saat itu pembelajaran daring dilaksanakan akibat adanya masa pandemi *covid-19* dengan pembelajaran materi keterampilan bercerita teks biografi, peneliti menemukan bahwa keterampilan bercerita teks biografi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang diketahui masih cukup rendah dilihat dari hasil belajar serta praktik keterampilan bercerita teks biografi di depan kelas, sebagian peserta didik mendapat nilai dibawah rata-rata, hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik yang masih sukar memahami materi pelajaran teks biografi karena disebabkan waktu yang tersedia cukup terbatas sehingga peserta didik kurang menguasai keterampilan bercerita teks biografi, sehingga peneliti menyatakan perlu diterapkan model pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dimasa pandemic *covid-19* dengan diterapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik.

Dengan berbagai tantangan dan juga perkembangan zaman yang sangat pesat, pembelajaran juga dituntut untuk lebih kreatif dan modern untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan bercerita peserta didik. Berdasarkan teori dan observasi yang telah dikemukakan di atas, model pembelajaran *blended learning* dengan berbasis aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan keterampilan bercerita teks biografi peserta didik. Oleh sebab itu, penelitian ini berinisiatif untuk meneliti tentang **”Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi *Google Classroom* terhadap Keterampilan Bercerita Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang”**.

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari topik kajian maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam hal ini adalah :

a) Subjek Penelitian

Peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

b) Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah :

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Blended Learning* dengan berbasis aplikasi *google classroom*
- b. Kompetensi peserta didik meliputi :
 1. Aspek kognitif : Evaluasi keterampilan bercerita peserta didik.
 2. Aspek afektif : Peran serta peserta didik dalam KBM tatap muka dan secara online.

C. Rumusan Masalah

“Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabanya melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2019:63). masalah dalam penelitian ini yaitu ”Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian (Arikunto, 2013:99). Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi belajar peserta didik dan peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sekolah sebagai bentuk menyediakan peluang yang praktis realistik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.

- 2) Guru diharapkan membantu berkembang lebih baik didalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- 3) Peserta didik sebagai upaya meningkatkan penjadwalan fleksibilitas dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan instruksi online.
- 4) Peneliti memperluas pengetahuan dan wawasan, bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* dapat berpengaruh terhadap keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik dan juga dapat menjadi bekal pengetahuan setelah menyelesaikan studi.

E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Menurut Suharsimi Arikunto (1992:56) asumsi adalah :

- 1) Suatu tempat berpijak yang kuat bagi masalah yang akan kita teliti.
- 2) Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka penulis merumuskan asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Proses ini dilakukan dengan materi, guru, dan lama waktu yang sama terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
- c. Untuk tes yang dilakukan menggunakan alat instrumen yang sama dengan kemampuan subjek masing-masing dianggap sama.
- d. *Blended Learning* yaitu perpaduan pembelajaran secara konvensional biasa dilakukan di dalam ruangan kelas dikombinasikan dengan pembelajaran yang dilakukan secara *online* baik yang dilaksanakan secara independen maupun secara kolaborasi, dengan

menggunakan sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi. Keterlibatan peserta didik dalam pengajaran *blended learning* lebih besar, sehingga memberikan kemungkinan kepadanya untuk memperluas wawasan dan mengembangkan konsep diri secara lebih baik.

- e. Melalui aplikasi *Google Classroom* tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti tetapi masih harus dibuktikan kebenarannya. Peneliti mengemukakan dua hal hipotesis yaitu H_0 (Hipotesis Nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja. Sugiyono (2015:64) menyatakan, “Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.”

- 1) Jika $t_{hit} \geq t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_0 , terima H_a Artinya, jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) di terima. Dengan demikian, “terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis *aplikasi google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang.”
- 2) Jika $t_{hit} < t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a , terima H_0 artinya, jika t_0 lebih kecil dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nihil

(Ho) diterima. Dengan demikian, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang.”

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diteliti berdasarkan pernyataan diatas yang dilakukan yakni Ha (Hipotesis Alternatif) yaitu “Jika $t_{hit} \geq t_{tabel} \rightarrow$ tolak Ho, terima Ha Artinya, jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) di terima. Dengan demikian, “Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbasis *aplikasi google classroom* terhadap keterampilan bercerita teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang.”

Keterangan:

Tes “t” : Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

Ho : Hipotesis nihil ((hipotesis nol)

Ha : Hipotesis alternative

T_{hit} : Tes hitung (tes observasi)

t_{tabel} (t_t) : Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel.

F. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel terikat dan variabel bebas itu yaitu sebagai berikut :

- a) Variabel bebas / *independent* (X) yaitu model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai teks biografi.
- b) Variabel terikat / *dependent* (Y) yaitu menganalisis keterampilan bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai teks biografi.

G. Daftar Istilah

- 1) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.
- 2) Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.
- 3) *Blended learning* ialah pencampuran model pembelajaran konvensional dengan belajar secara *online*, peserta didik diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya, dan guru hanya berfungsi sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri peserta didik.
- 4) *Google* sebagai pengembang perangkat lunak berbentuk *Google Classroom* yaitu membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin Ahmad Kholiqul. 2017. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. Jurnal pendidikan edutama*, Vol 4, No2 Juli 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Yuda. (2019). *Penggunaan Aplikasi Googleclassroom dalam Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada siswa Kelas X Sma Jurusan IPS*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Hakim, Abdul Barir. (2016). *Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1*, hlm 2
- Manggabarani A.Farihah, Sugiarti dan Masri Melati. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Chemica Vol. 17 Nomor 2 Desember 2016*, hlm 83 – 93
- Nirfayanti, Nurbaeti. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Volume 1 Nomor 2, Agustus 2018* hlm 51 Dari 59
- Sudiarta I Gusti Putu. 2016. *Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 49, Nomor 2, Juli 2016*, hlm.48-58
- Usman. 2018. *Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam membentuk kemandirian Belajar. Jurnalisa Vol 04 Nomor 1/Mei 2018*
- Yusuf, Kurniawan. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning menggunakan google classroom terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.